

Hubungan Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Negara Ratu Lampung Selatan

Eny Munisah
Universitas
Muhammadiyah
Kotabumi

Nureva
STKIP AL Islam
Tunas Bangsa

Dewi Sartipa
Universitas
Muhammadiyah
Kotabumi

ABSTRACT: The main problem in this study is the low learning outcomes of Mathematics obtained by Class IV students of SD Negeri 3 Negara Ratu Lampung Selatan for the 2019/2020 academic year. This study aims to determine the relationship of the NHT type cooperative learning model to the students' mathematics learning outcomes. This study is a descriptive study of the NHT type of cooperative learning model. This research was conducted at SD Negeri 3 Negara Ratu with a sample of 20 students. The analysis used is Hypothesis Testing using product moment correlation. The results of this study indicate that testing the hypothesis obtained results $T_{count} > T_{table}$, namely T_{count} of 0.6953 with T_{table} of 0.3961. With a significant level of 0.05 or 5%, which means that H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that there is a relationship between the application of the Number Head Together (NHT) learning model to the mathematics learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 3 Negara Ratu, South Lampung

Permasalahan utama pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Matematika yang diperoleh oleh peserta didik Kelas IV SD Negeri 3 Negara Ratu Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Negara Ratu dengan jumlah sampel 20 orang peserta didik. Analisis yang digunakan adalah Uji Hipotesis menggunakan korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis diperoleh hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu T_{hitung} sebesar 0,6953 dengan T_{tabel} sebesar 0,3961. Dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal itu berarti ada Hubungan Penerapan Model pembelajaran Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Negara Ratu Lampung Selatan.

KEYWORDS: NHT, Cooperative, Learning Outcomes

* Corresponding Author: Eny Munisah, Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia, Email: enymuni0@gmail.com, nureva1981@gmail.com, dewisartipa51@gmail.com



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses seseorang dalam mencapai kecakapan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang disebut hasil belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dibutuhkan proses dan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna tercapainya cita-cita dalam bidang pendidikan. Upaya yang dilakukan tersebut berupa pembaharuan atau inovasi dalam bidang pendidikan.

Menurut S. Nasution (dalam Abudin Nata 2009:85), bahwa hingga saat ini terdapat tiga model pembelajaran. Pertama, mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada siswa, dengan tujuan agar pengetahuan tersebut dapat dikuasai sebaik-baiknya oleh siswa yang ditransfer oleh guru. Kedua, mengajar

adalah menyampaikan kebudayaan kepada siswa dan guru berperan lebih aktif. Ketiga, mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan siswa sehingga terjadi proses pembelajaran.

Memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa, dapat memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang optimal. Berikut data nilai siswa kelas IV mata pelajaran matematika semester ganjil Tahun pelajaran 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	AL	65	11	LFP	70
2	AH	65	12	LDO	66
3	AS	60	13	MAB	60
4	AP	65	14	NSF	60
5	EY	65	15	OA	67
6	FEP	66	16	RFP	67
7	FM	62	17	RM	68
8	FP	67	18	RAR	65
9	HY	68	19	RR	60
10	JT	68	20	SK	68

Untuk mengatasi masalah tentang pembelajaran, seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satunya adalah dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang dipilih guru sebaiknya model pembelajaran yang mengaktifkan siswa, baik dalam mengemukakan pendapat, berkomentar, ataupun dalam menanggapi masalah yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak hanya menerima, namun diharapkan dapat menggaali potensi diri.

Saat ini ada beberapa alternatif model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Trianto (2009:82) menyatakan NHT atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Model Pembelajaran tipe NHT terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 3 Negara Ratu Lampung Selatan.

KAJIAN PUSTAKA

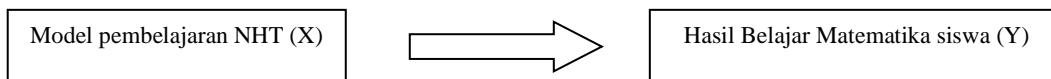
Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Lebih jauh Agus Suprijono (2009:92) menyatakan pembelajaran dengan menggunakan *Numbered Heads Together* diawali dengan numbering. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan konsep yang dipelajari. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk

meningkatkan semangat kejasama mereka. Teknik ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia siswa. Numbered Heads Together (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas.

Empat fase sebagai sintaks NHT dalam Trianto (2009:82) yaitu: (a) fase 1 penomoran, guru membagi siswa kedalam kelompok beranggota 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5, (b) fase 2 mengajukan pertanyaan, guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi dan guru memberikan tugas serta masing-masing kelompok mengerjakan, (c) fase 3 berfikir bersama, siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban-jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan setiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim. (d) Fase 4 menjawab, guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Gagne (dalam Abudin Nata 2009:96) mengemukakan bahwa, belajar adalah kegiatan yang kompleks. Belajar adalah seperangkat kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melalui pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, morel, dan keterampilan lainnya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya, maka peserta didik yang telah mengikuti proses belajar seharusnya terdapat perubahan-perubahan lebih baik yang terlihat. Guna memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara Model pembelajaran tipe NHT (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y) disajikan dalam gambar berikut:



METODE

Penelitian dilakukan di kelas IV SDN 3 Negara Ratu, Lampung Selatan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan metode pengumpulan data yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang secara tidak langsung mengungkap perilaku dari masing-masing responden. Skala memiliki banyak item, jawaban responden terhadap satu item merupakan satu indikasi dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir baru dapat dicapai apabila semua item telah direspon oleh responden.

Asumsi yang mendasar pada penskoran adalah jawaban yang mendukung tujuan (favorable), dan pernyataan yang tidak mendukung tujuan (unfavorable). Jawaban subyek pada pernyataan favorable diberi bobot yang lebih tinggi daripada pernyataan unfavorable.

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengelola data dan untuk menganalisis data hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil angket pembelajaran Numbered Head Together serta uji hipotesis dengan menggunakan Korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam Try Out diambil oleh peneliti dengan menggunakan teknik sampel purposive (purposive sampling), adalah sampel yang digunakan dalam penelitian yang cukup dari satu unit saja, karena sifat-sifat yang ada pada unit tersebut sama dengan sifat keseluruhan sampel pada populasi yang tersebar. Dalam purposive sampling pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Pada data hasil uji coba, diperoleh data bahwa, hasil angket pembelajaran NHT siswa kelas IV SDN 3 Negara Ratu termasuk dalam kategori baik karena nilai 87,08 adalah pada interval 87-90 dengan kategori baik. Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui adanya hubungan antara model pembelajaran Kooperatif tipe NHT dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 3 Negara Ratu. Untuk $N=25$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,695 > 0,462$ pada taraf sigifikansi 1%, sedangkan pada taraf signifikansi 5% $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,6953 > 0,3961$, dengan demikian instrumen yang peneliti gunakan mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Belajar merupakan suatu proses atau pengembangan diri terhadap suatu usaha yang dilakukan dan dikembangkan dengan kemampuan yang dimiliki untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku menyeluruh dan juga sebagai hasil dari pengalaman sendiri. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui dari pada perbedaan nilai hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran tipe NHT.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe NHT terhadap hasil belajar matematika siswa diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,6953 > 0,3961$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran tipe NHT mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV pada SDN 3 Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, didapat kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) pada proses pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 3 Negara Ratu, dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan definisi model pembelajaran tipe NHT sendiri, bahwa model pembelajaran tipe NHT merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat mengaktifkan siswa dan memupuk rasa ingin tahu serta tanggung jawab terhadap kelompoknya, hal ini yang

menghasilkan hasil belajar yang optimal. Bagi Guru, model pembelajaran tipe NHT dapat dijadikan sebagai alternative dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal, karena untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal diperlukan kemampuan guru dalam mengelola kelas.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Aunurahman, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan 2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pembelajaran Dan Pengajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jauhar Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Lie, Anita. 2014. *Cooperativ Learning mempraktikan diruang-ruang kelas*. Penerbit PT Gramedia Indonesia, Jakarta.
- Robert E. Slavin. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung Nusa Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kecana prenatal media Group.
- Sugiyono. 2015. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.